



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laju pertumbuhan di Indonesia terus bertambah dan relatif masih tinggi. Dengan adanya perbaikan pelayanan kesehatan dapat menyebabkan tingkat kelahiran tinggi sedangkan tingkat kematian rendah. Ditambah dengan banyak jenis alat kontrasepsi membuat pasangan usia subur bingung menggunakan alat kontrasepsi yang mana. Hal ini yang menyebabkan laju pertumbuhan jadi tinggi. Oleh karenanya menentukan penggunaan alat kontrasepsi yang terbaik untuk pasangan usia subur merupakan upaya untuk menekan jumlah penduduk.

Dengan terus bertambahnya penduduk Indonesia, pemerintah sangat aktif dalam mempromosikan penggunaan alat kontrasepsi untuk menciptakan kesadaran bahwa keluarga besar tidaklah sesuai. Dikarenakan banyaknya jenis alat kontrasepsi seperti, Suntik KB, Pil KB, Implan dan Kondom membuat pasangan usia subur bingung untuk menggunakan yang mana, karena dibutuhkan pengetahuan yang luas untuk mendapatkan alat kontrasepsi yang sesuai. Bahkan banyak keluarga yang memakai alat kontrasepsi berdasarkan saran dari keluarga atau hanya sekedar ikut-ikutan teman kerabatnya. Selain pasangan usia subur, ada pula yang sudah pernah melakukan KB namun mengalami kegagalan dan memilih ganti cara karena mengalami kehamilan ketika masih menggunakan kontrasepsi.

Salah satu daerah yang gencar dengan mempromosikan untuk menggunakan alat kontrasepsi terutama pada pasangan usia subur adalah Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatera Selatan. Pemerintah setempat banyak memberikan edukasi dan pengetahuan dampak dari memiliki keluarga yang besar dan gencar mempromosikan untuk menggunakan alat kontrasepsi terutama bagi pasangan usia subur. Salah satu pencegahan dari penambahan penduduk yang begitu pesat adalah dengan menekan pertumbuhan jumlah penduduk, dengan cara program Keluarga Berencana (KB). Hal ini dilakukan untuk mengurangi laju pertumbuhan angka kelahiran yang sangat tinggi

---



saat di Indonesia, oleh sebab itu perlu dilakukan edukasi yang lebih mendalam atau mendekati kepada masyarakat guna pentingnya penggunaan alat kontrasepsi.

Pemilihan alat kontrasepsi secara efektif harus didasari dengan konseling yang dilakukan yaitu dengan proses pemberian informasi secara obyektif dan rinci atau detail, yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan lebih lama serta mencerminkan baiknya kualitas pelayanan yang diberikan. Salah satu cara untuk membantu melakukan penentuan pemilihan alat kontrasepsi adalah menerapkan sistem pendukung keputusan dalam menentukan alat kontrasepsi terutama bagi pasangan usia subur. Sistem tersebut dapat menunjukkan alat kontrasepsi mana yang terbaik yang dapat digunakan oleh masyarakat saat ini.

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan alat kontrasepsi pada sebuah sistem informasi. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang mengatasi masalah ini. Sistem ini dapat mendukung pengambilan keputusan untuk menentukan pemilihan alat kontrasepsi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, seperti jumlah anak, usia, berat badan dan tekanan darah. Cara kerja sistem ini mencakup seluruh tahap pengambilan masalah, memilih data yang relevan dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai pemecahan dan solusi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Promethee* atau singkatan dari *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation*, merupakan salah satu dari metode *Multi Criteria Decision Making (MCDM)* yang berarti melakukan penentuan atau pengurutan dalam suatu analisis multikriteria, metode ini dikenal karena konsepnya yang efisien dan simple, selain itu untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan multikriteria, metode ini juga sangat mudah untuk diterapkan daripada metode lainnya (Imandasari *et al.*, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan pembangunan sistem dengan menggunakan sistem pendukung keputusan serta dengan menggunakan metode *Promethee* sebagai pemecah masalah terhadap pemilihan alat kontrasepsi, maka judul penelitian tugas akhir ini adalah

---



**“Penerapan Metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (PROMETHEE) Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Bagi Pasangan Usia Subur Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Berbasis Website”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatera Selatan , yaitu:

1. Belum tersedianya sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemilihan alat kontrasepsi pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatera Selatan ,
2. Belum tersedianya suatu media atau sistem informasi dengan menerapkan metode *Promethee* sebagai pemecah masalah kebutuhan sistem pendukung keputusan.

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana melakukan Penerapan Metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (PROMETHEE) Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Bagi Pasangan Usia Subur Pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Berbasis Website ?.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis hanya membatasi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya berisi informasi pendukung keputusan pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatera Selatan,
  2. Sistem informasi hanya membahas pemilihan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur,
  3. Sistem informasi pendukung keputusan menerapkan metode *Promethee* sebagai metode pemecah masalah dalam penelitian yang akan dijalankan.
-



4. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan pemrograman PHP dengan orientasi database MySQL menggunakan web browser untuk menjalankannya.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan aplikasi pemilihan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatra Selatan.
2. Sebagai sumber referensi penelitian mengenai *Promethee* mengenai sistem pendukung keputusan dan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan menyelesaikan pendidikan Diploma IV Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi, mempermudah dalam pengolahan data dan informasi mengenai pendukung keputusan terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagi penulis, dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya, serta dapat dijadikan referensi dalam proses penulisan Tugas Akhir bagi mahasiswa-mahasiswa semester akhir selanjutnya.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi pengambilan data untuk Tugas Akhir ini dilaksanakan di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan yang berpusat di Tugumulyo yang dilalui Jalur Lintas Timur Sumatra, Indonesia, mulai tanggal 25 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

---



### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2018) ada beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Wawancara (Interview)**

Penulis melakukan wawancara dengan dengan pihak terkait yang ada pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatera Selatan seperti masyarakat mengenai pemilihan alat kontrasepsi.

#### **2. Pengamatan (Observasi)**

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Lempuing OKI Provinsi Sumatera Selatan, mengenai sistem pemilihan alat kontrasepsi yang selama ini dijalankan.

#### **3. Studi Literatur**

Analisis dokumen yang penulis lakukan yaitu dengan mempelajari material yang menggambarkan mengenai sistem yang sedang berjalan mengenai sistem pendukung keputusan. Dokumen yang diamati meliputi buku – buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Tugas Akhir ini.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini secara garis besar dapat memberikan gambaran isi, yang berupa susunan bab dari hasil penelitian.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang penelitian, Perumusan Masalah penelitian, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian Tugas Akhir, serta Sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang teori yang mendukung terhadap masalah yang dibahas dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini yang terdiri dari pengertian teori yang dipakai, metode pengembangan sistem dan penelitian terdahulu.



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan yang akan dilaksanakan pada penelitian. Setiap perencanaan tahapan penelitian akan dideskripsikan dengan kerangka kerja sebagai acuannya. Di akhir bab ini berisi manajemen proyek pada pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang implementasi sistem secara detail. Sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen, *tools*, *atau* bahasa pemrograman yang dipakai.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang beberapa kesimpulan dari permasalahan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan pengembangan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

